



Usulkan Jadup dalam Bentuk Makanan

KALANGAN legislatif mengapresiasi rencana Pemerintah Kota Yogyakarta untuk melanjutkan pemberian jaminan hidup (jadup) untuk lansia dari warga miskin. Bahkan dana alokasi justru meningkat Rp70 ribu per bulannya.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardianto mengatakan, jadup untuk lansia sudah diberikan sejak ia menjabat sebagai pimpinan Komisi D. "Secara prinsip jadup itu sudah diberikan sejak jadi pimpinan komisi D. Dan saya sangat senang ketika jadup ini dilanjutkan sampai sekarang. Bahkan besaran dana yang diberikan lebih besar, tentu kami sangat setuju dan mendukung itu," katanya kepada *Tribun Jogja*, Senin (27/1).

Meski mendukung, ia memberikan beberapa masukan untuk Pemerintah Kota Yogyakarta. Masukan pertama ialah terkait jadup dalam bentuk makanan. Menurut dia, lansia sudah *sepuh* dan belum tentu bisa memasak. Lansia juga kesulitan jika harus jajan di luar.

Ia menilai, program Pemkot Yogyakarta bisa menjadi salah satu alternatif. Sehingga tidak hanya memberikan jadup kepada lansia, Pemkot Yogyakarta juga bisa menggenjot usaha kuliner dari program *Gandeng Gendong*.

"Bukan masalah anggaran, ini masalah kebijakan. Kalau sudah bicara kebijakan,

● ke halaman 15

Usulkan Jadup

● Sambungan Hal 9

tinggal mau atau tidak. Dana memang sudah diberikan, tetapi kan itu tiga bulan sekali, artinya kita juga harus memberikan jaminan setiap harinya juga misalnya dalam bentuk makan siang," ujarnya.

"Kan ada program *gandeng-gendong*. Pemkot bisa kerjasama, misalnya lansia di dae-

rah X, jadi nanti yang bertugas memberi makan siang adalah usaha kuliner di daerah X juga," sambungnya.

Dalam jadup lansia, ia berharap tidak hanya lansia dari KSJPS saja yang mendapat jadup, namun seluruh lansia di Kota Yogyakarta. Menurutnya, negara juga harus hadir di tengah masyarakat.

Ia pun mendorong ketua RT untuk ikut menjadi pendam-

ping bagi lansia. Sehingga kehadiran pemerintah dapat dirasakan betul oleh masyarakat.

"Kalau bisa tidak hanya lansia yang punya KSJPS saja, tetapi ya semua lansia. Kalau tidak ada keluarga yang mendampingi, Ketua RT dan petugas kesejahteraan sosial yang mendampingi, supaya masyarakat bisa merasakan kehadiran negara," tutupnya. (tim kota)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005